

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Data adalah catatan atas kumpulan-kumpulan fakta. Dalam suatu penelitian terdapat dua sumber data yang dipakai, yaitu data primer dan data sekunder. Data penelitian yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2015), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder karena data yang diperoleh merupakan data dalam bentuk yang sudah jadi (laporan keuangan), sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain serta dipublikasikan. Data yang digunakan sumbernya berasal dari laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 dalam situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id

3.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014) Metode pengumpulan data merupakan cara yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur berupa buku-buku, jurnal, makalah, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis juga berusaha mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan penulis teliti.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada rentan tahun 2015 sampai 2017.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017), definisi populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian mulai tahun (2015 - 2017)

Tabel 3.1

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Tahun	Jumlah
2015	142
2016	143
2017	143

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative. Adapun kriteria-kriteria penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2017.
2. Perusahaan yang konsisten menerbitkan laporan keuangannya yang lengkap selama periode 2015 - 2017
3. Perusahaan menyediakan data terkait variabel selama periode 2015 - 2017.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Konsep dasar dari definisi operasional mencakup pengertian untuk mendapatkan data yang akan dianalisis dengan tujuan untuk mengoperasionalkan konsep penelitian menjadi variabel penelitian serta cara pengukurannya. Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yakni :

3.4.1.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat Sugiyono (2016). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan profitabilitas.

1. Penghindaran Pajak

Menurut Astriyana, dkk (2016) penghindaran pajak adalah usaha untuk mengurangi, atau bahkan memindahkan hutang pajak yang harus dibayar perusahaan dengan tidak melanggar undang-undang yang ada. Penghindaran pajak dilakukan dengan cara menghindari pajak dengan regulasi-regulasi perpajakan yang ada dalam suatu negara. Variabel penghindaran pajak dihitung dengan menggunakan cash ETR (*Effective Tax Rate*) perusahaan sesuai dengan rumus yang dipergunakan oleh Dyreng (2010). Rumus yang digunakan yaitu:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

2. Kepemilikan Manajerial

Menurut Amri (2011) Kepemilikan Manajerial adalah kepemilikan saham direksi, manajer, komisaris dibagi dengan seluruh saham yang beredar. Kepemilikan Manajerial dihitung dengan membandingkan antara jumlah saham yang dimiliki oleh direksi, komisaris dan manajer dengan total saham yang beredar. Kepemilikan Manajerial adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen. Secara sistematis perhitungan tersebut dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{jumlah saham pihak manajerial}}{\text{total saham beredar}} \times 100\%$$

3. Kepemilikan Institusional

Menurut Dwi Sukirni (2012) Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusional pada akhir tahun yang diukur dalam presentase saham yang dimiliki oleh investor institusional dalam suatu perusahaan seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, dan investment banking. Kepemilikan Institusional dapat diukur melalui proporsi kepemilikan saham yang dimiliki institusional pada akhir tahun yang diukur dalam persentase saham yang dimiliki oleh investor institusional dalam suatu perusahaan. Kepemilikan Institusional dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham pihak institusional}}{\text{total saham beredar}} \times 100\%$$

4. Profitabilitas

Menurut Darmadi (2013) Profitabilitas adalah ukuran untuk menilai efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara modal yang digunakan dengan laba operasi yang dicapai. Karena laba merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pihak eksternal dalam

menilai kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan proksi *Return On Asset (ROA)* untuk mengukur profitabilitas perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

3.4.1.2 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lama waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Rachmawati (2008) mendefinisikan waktu penyampaian laporan keuangan sebagai rentang waktu pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik yaitu lamanya hari yang dibutuhkan untuk melaporkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ke public sejak tanggal berakhirnya pelaporan akuntansi perusahaan (31 Desember)

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses variabel-variabel yang ada sehingga menghasilkan suatu hal penelitian yang berguna dan memperoleh suatu data. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ghazali (2016) digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai responden dalam penelitian ini, yang dilihat dari nilai jangkauan, minimum, maksimum, jumlah keseluruhan, rata-rata (*mean*), varian, dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik.

3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Menurut Ghazali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya

mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil One Sample Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Autokolerasi

Menurut Ghozali (2016) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas adalah pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor*(VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada

pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini juga mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + \dots + b_n X_n$$

Dimana :

Y = Lama waktu penyampaian laporan keuangan

X_1 = Penghindaran pajak

X_2 = Kepemilikan manajerial

X_3 = Kepemilikan institusional

X_4 = Profitabilitas

$b_1 - b_3$ = Nilai koefisien regresi

a = Nilai konstan

3.6 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ini merupakan pengujian statistik penelitian yang memperoleh hasil dari diterima ditolaknyanya hipotesis penelitian. Uji hipotesis ini terdiri dari tiga bagian yaitu uji koefisien determinasi (R^2), uji kelayakan model (uji F), dan uji statistik t.

3.6.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016) Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel – variabel dependen Nilai

koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel–variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel–variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen .

3.6.2 Uji F

Menurut Imam Ghozali (2016) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama–sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Prosedur yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (n-k), dimana n : jumlah pengamatan dan k : jumlah variabel.
2. Kriteria keputusan :
 - a. Uji Kecocokan model ditolak jika $\alpha > 0,05$
 - b. Uji Kecocokan model diterima jika $\alpha < 0,05$

3.6.3 Uji t

Menurut Imam Ghozali (2016) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria :

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas < nilai signifikan ($Sig \leq 0,05$), maka model penelitian dapat digunakan.
2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas > nilai signifikan ($Sig \geq 0,05$), maka model penelitian ini tidak dapat digunakan.